

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI *SELF AWARENES AND
SEX EDUCATION* “SANSE” UNTUK PENDIDIKAN SEKS AUD
DI TK TUNAS HARAPAN SOKOSARI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI *SELF AWARENES AND
SEX EDUCATION* “SANSE” UNTUK PENDIDIKAN SEKS AUD
DI TK TUNAS HARAPAN SOKOSARI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KUMALA DEWI ATMOJO

NIM : 2419069

Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI *SELF AWARENES AND SEX EDUCATION "SANSE"* UNTUK PENDIDIKAN SEKS AUD DI TK TUNAS HARAPAN SOKOSARI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Februari 2025

Yang Menyatakan,



KUMALA DEWI ATMOJO
NIM. 2419069

Adin Setyawan, S.Psi., M.Psi.
Sinangohprendeng, Kajen, pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri.Kumala Dewi Atmojo

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di Pekalongan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : KUMALA DEWI ATMOJO
NIM : 2419069
Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
**Judul : PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI SELF AWARDER AND
SEX EDUCATION "SANSE" UNTUK PENDIDIKAN SEKS
ANAK USIA DINI DI TK TUNAS HARAPAN SOKOSARI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Februari 2025
Pembimbing,



Adin Setyawan, S.Psi., M.Psi.
NIP. 199209112019031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Kumata Dewi Atmojo

NIM : 2419069

Program Studi: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI *SELF AWARDER*
AND SEX EDUCATION "SANSE" UNTUK PENDIDIKAN
SEKS ANAK USIA DINI DI TK TUNAS HARAPAN
SOKOSARI

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 24 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

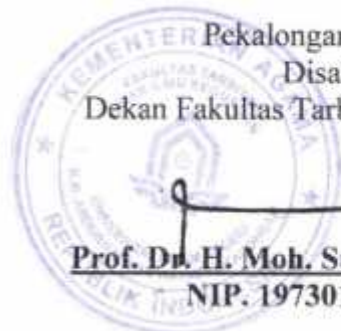
Penguji I

Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.
NIP. 19820701 200501 2 003

Dewan Penguji

Penguji II

Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 19910220 201903 1 005



Pekalongan, 3 Maret 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati serta rasa syukur yang tiada henti, saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan banyak kenikmatan, keberkahan, rahmat dan karuniaNya untuk selalu mendampingi setiap langkah saya dalam mewujudkan impian besar orangtua saya yang dapat saya wujudkan ini, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang telah mengajarkan saya arti tanggung jawab dan kerja keras, serta mengerti bahwa kehidupan sangatlah keras, Bapak Edi Atmojo yang telah mengajarkan bahwa kerasnya didikan dari bapak membuat saya sadar memang dalam hidup perlu sesuatu yang menyakitkan untuk bisa berdiri dengan lebih tegak. Almarhumah Ibu Sutarni yang telah mengajarkan saya arti kasih sayang dan kelembutan, serta senantiasa menemani dan merawat saya dalam keadaan apapun susah dan senang maupun sehat atau sakit hingga hembusan nafas terakhirnya. Sampai kapanpun Ibu akan tetap di hati.
2. Saudara saya yang selalu mencintai, mendukung dan menemani perjalanan ini yaitu Pramono Eko Atmojo semoga diberi kebahagiaan dan kesuksesan.
3. Bapak dosen pembimbing yang sabar dalam memberikan bimbingan dari awal hingga akhir, selalu memberikan motivasi, arahan serta kepercayaan diri demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini yaitu Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi.
4. Khoirotul Umaroh dan Tilar Fatimah yang selalu memperhatikan, mendukung, dan menyemangati saya dalam belajar dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberi warna-warni dalam hidup saya, semoga selalu dalam kebahagiaan, kesehatan dan keberkahan.
5. Teruntuk Satya Herlambang yang selalu memberikan dukungan baik materil maupun moral, semoga Allah memudahkan segala urusan kita sampai akhir dan bahagia selalu.
6. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan semoga semakin unggul. Terimakasih telah memberikan kesempatan untukku berjuang mendapatkan gelar sarjana.

MOTTO

**“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka
mengubah apa yang ada pada diri sendiri”**

- Q.S Ar-Rad: 11



ABSTRAK

Kumala. Dewi, 2025. “Pengembangan Video Animasi *Self Awarnes And Sex Education*“Sanse” Untuk Pendidikan Seks AUD di TK Tunas Harapan Sokosari”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pembimbing : M. Adin Setyawan, M.Psi.

Kata Kunci : video animasi, pendidikan seks, anak usia dini

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video animasi yang layak guna memberikan fasilitas pendidikan seks anak usia dini di TK Tunas Harapan Sokosari. Pengembangan video animasi ini juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk media video animasi SANSE untuk anak usia dini. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan seks AUD setelah penggunaan video animasi SANSE.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D), yang mengadaptasi model pengembangan yang diperkenalkan oleh Borg dan Gall. Tahapan metode ini meliputi identifikasi masalah, perancangan produk, pengembangan produk, uji validitas, revisi produk, dan uji produk. Subjek uji coba penelitian ini adalah anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun TK Tunas Harapan Sokosari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini yaitu dihasilkan bahan ajar video animasi SANSE untuk pendidikan seks anak usia dini yang layak dengan pokok bahasan identifikasi anggota tubuh, identifikasi gender dan bagaimana bertindak dalam pencegahan pelecehan seksual. Bahan ajar video animasi layak karena memenuhi kriteria kelayakan dari aspek media dan materi. Dari aspek media diperoleh 91,6% sangat layak, penggunaan bahasa diperoleh 90% sangat layak dan penyajian 86,6% sangat layak. Sedangkan dari aspek materi diperoleh 95% dari tampilan visual dan 92,5% dari pemrograman keduanya dengan kategori sangat layak. Respon guru terhadap bahan ajar berdasarkan uji coba kepada siswa yaitu pada uji coba produk memperoleh skor rata-rata 4,5 dari skala 5 dengan kategori sangat baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang serta dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Video Animasi Self Awarnes And Sex Education “Sanse” Untuk Pendidikan Seks Aud Di Tk Tunas Harapan Sokosari”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan orang-orang disekitar yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengerti dan menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Rofiqotul Aini S.Pd I, M.Pd I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu telah memberikan bimbingan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Ibu Triana Indrawati, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi dukungan untuk keberhasilan mahasiswanya.

6. Bapak M.Adin Setyawan M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd I yang telah bersedia menjadi validator ahli materi.
8. Bapak Abdul Majid, M.Kom yang telah bersedia menjadi validator ahli media.
9. Ibu Puji Muntorowati, S.Pd Kepala TK Tunas Harapan yang telah memberikan izin,kesempatan, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Sri Mulyati, S.Pd selaku guru di TK Tunas Harapan Sokosari.
11. Seluruh pihak, keluarga, sahabat yang tidak dapat penuh sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

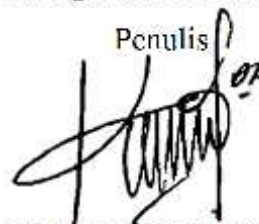
Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapatkan balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini pasti akan ada kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta dukungan untuk bisa meningkatkan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap semoga tujuan dari penulisan skripsi ini dapat tercapai serta agar memberi manfaat kepada para pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekalongan, 21 Februari 2025

Penulis



KUMALA DEWI ATMOJO
NIM. 2419069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Pengembangan Video Animasi	10
2. Video Animasi <i>Self Awarneres and Sex Education (SANSE)</i>	14
3. Pendidikan Seksual Anak Usia Dini	16
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Model Pengembangan	31
B. Prosedur Pengembangan	32
1. Identifikasi Masalah	33
2. Perancangan Produk	33
3. Pengembangan Produk	33
4. Uji Validitas	35
5. Revisi	35
6. Uji Produk	35
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	36
D. Subjek Penelitian	36
1. Data Primer	36
2. Data Sekunder	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Identifikasi Masalah.....	42
2. Perancangan Produk	43
3. Pengembangan Produk	44
4. Uji Validitas	51
5. Revisi	56
6. Uji Coba Lapangan	58
B. Pembahasan	64
 BAB V PENUTUP.....	 70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Validasi Berdasarkan Skala Likert.....	40
Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase	41
Tabel 4.1 <i>Story board Video Animasi Sanse</i>	46
Tabel 4.2 Kerangka tokoh dalam Video Animasi SANSE	50
Tabel 4.3 Penilaian Validasi Berdasarkan Skala Likert.....	52
Tabel 4.4 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase	53
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi	53
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media.....	55
Tabel 4.7 Uji coba Guru.....	58
Tabel 4.8 Uji Coba Anak	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sebelum Revisi.....	57
Gambar 4.2 Sesudah Revisi	57
Gambar 4.3 Sebelum Revisi.....	57
Gambar 4.4 Sesudah Revisi	58
Gambar 4.5 Sebelum Revisi.....	60
Gambar 4.6 Sesudah Revisi	60



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi.....	54
Grafik 4.2 Validasi Ahli Media.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penilaian Oleh Ahli Media
- Lampiran 2 Lembar Penilaian Oleh Ahli Materi
- Lampiran 3 Angket Penelitian Guru/Kepala Sekolah
- Lampiran 4 Angket Penelitian Guru/Kepala Sekolah
- Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Cuplikan produk pengembangan video animasi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Saat ini perkembangan *free sex* telah mencapai pada kondisi yang *urgent* yang harus segera mendapatkan penanganan dari berbagai pihak baik tokoh agama, aktivis pendidikan dan pemerintah. Kondisi ini dipicu dengan adanya media elektronik semacam HP, internet, video, CD, Film, berbagai media cetak dan media lainnya yang berbagi porno yang semakin mudah di akses oleh berbagai generasi. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan peningkatan kasus pelecehan seksual anak pada tahun 2010. Dari 1.717 kasus yang dilaporkan, terdapat 1.164 kasus yang berhubungan dengan kekerasan pada anak, dengan 553 kasus pelecehan seksual sebagai kasus terbanyak. Pada tahun 2011, terdapat 2.275 kasus kekerasan pada anak, dengan 887 kasus pelecehan seksual pada anak. Hal ini sesuai dengan data Kementerian Sosial dari tahun 2020, yang menunjukkan bahwa kasus pelecehan seksual dan kekerasan pada anak meningkat.¹ Mengutip dari data tersebut bisa dikatakan bahwa seks amat penting untuk disikapi lebih serius, terutama bagi anak-anak yang masih rentan dan mudah terpengaruh.

Menurut Nurul Chomaria, pendidikan seks dimulai dengan mengenalkan bagian tubuh seseorang. Madani menjelaskan bahwa pendidikan seksual adalah segala upaya yang dapat dilakukan kepada anak untuk mempersiapkan mereka

¹ Reni Dwi Septiani, "Pentingnya Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Seks pada Anak Usia Dini," (Surakarta, Universitas Sebelas Maret: Jurnal Pendidikan Anak, No. 1, 10, 2021) Hal.51.

beradaptasi secara positif dan memiliki kecenderungan yang tepat terhadap reproduksi dan masalah seksual di masa depan.² Sebagaimana telah disebutkan bahwa perkembangan ilmu dan teknologi telah membuat dunia terasa serba transparan, mudah, dan cepat diakses oleh siapapun, kapan dan dimanapun berada. Hal ini bisa berpengaruh pada kondisi psikis anak. Apabila anak mendapatkan informasi dan pengalaman tentang seks yang salah akan membuat beban psikis bisa mempengaruhi kesehatan seksualnya kelak. Teori Freud tentang libido berpendapat bahwa anak-anak menghisap jempol dianggap memiliki arti seksual, bahkan cinta anak kepada ibunya dianggap sesuatu yang berlandaskan seksual sudah tumbuh sejak masa kanak-kanak. Kecenderungan anak-anak untuk bermain-main terhadap alat kelaminnya bukan keinginan seksual yang terlalu dini, tetapi sebagai “kesenangan fisik mendasar” yang sangat mengatur kehidupan kanak-kanak. Kepuasan fisik tersebut bisa diperoleh lewat isapan, buang air, stimulasi kulit, masturbasi dan kesenangan untuk telanjang.³

Sayangnya, pendidikan seksual masih dipandang sebagai hal yang tidak masuk akal dan kontradiksi dengan kehidupan sehari-hari. Sebagian orang tua tidak suka berbicara tentang hal ini dengan anak-anak mereka. Selain itu, sebagian besar orang tua yang memiliki anak usia tiga hingga enam tahun memiliki pemahaman yang salah tentang pendidikan seksual. Mereka percaya bahwa pendidikan seksual hanya mengajarkan hubungan dan reproduksi

² Alucyana, Raihana dan Dian Tri Utami, “Urgensi pendidikan seks pada anak usia dini,” (Riau: *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 6 No. 1, 2020), hlm. 76.

³ Moh. Roqib. “Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini,” (*Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, Vol.13 No. 2), hlm.4

manusia. Selain itu, mereka kadang-kadang menamai alat reproduksi dengan nama yang salah. Orang tua yang tidak dapat menjawab pertanyaan anak-anak juga sering mengalihkan pembicaraan ke topik seksual. Dengan demikian, pemahaman anak tentang seksualitas menjadi tidak jelas, jika tidak keliru. Meskipun pendidikan seksual adalah bagian dari upaya pencegahan pelecehan seksual.

Sebagaimana dijelaskan oleh *End Child Prostitution in Asia Tourism* (ECPAT), kejahatan seksual pada anak adalah tindakan yang memuaskan nafsu orang tua atau dewasa terhadap seorang anak yang memerlukan bimbingan, seperti keluarga, orangtua tiri, atau orangtua kandung. Pelaku menggunakan segala cara untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, seperti memaksa, mengancam, menipu, dan menekan, serta mengatakan kepada korban bahwa mereka akan mendapatkan apa yang mereka inginkan jika mereka mau melakukan apa yang diinginkan pelaku. Pelecehan seksual bervariasi dari yang paling ringan, seperti pencabulan, hingga yang paling kejam, seperti perkosaan.⁴

Anak-anak yang berusia bayi hingga enam tahun, merupakan masa emas inilah yang disebut anak usia dini. Semua orang tahu bahwa ciri khas anak usia dini adalah mereka sangat menyukai bermain. Bermain adalah aktivitas yang tanpa disadari dapat membantu mengoptimalkan aspek perkembangan anak usia dini. Dalam penelitian ini peneliti berupaya menunjukkan kegiatan bermain dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anak usia dini untuk memperoleh

⁴ Ermaya Sari Bayu Ningsih, Sri Hennyati, "Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kabupaten Karawang," (Bandung, STIKes Dharma Husada : Jurnal Bidan, No. 02. 4, 2018) Hal. 57.

pengetahuan, pengalaman, dan kreatifitas dari berbagai lingkungan. Akan tetapi perlunya pendampingan oleh orang tua dan guru yang inovatif dan menghibur. Hal ini diperlukan agar anak mendapatkan pembelajaran yang optimal dan positif.

Pendidikan seks usia dini di sekolah dapat menurunkan risiko pelecehan seksual pada anak karena dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan anak untuk melindungi diri terhadap ancaman pelecehan seksual. Selain itu, pendidikan seks usia dini di sekolah tidak menyebabkan perubahan dalam perilaku seksual anak saat mereka dewasa. Jika orang tua tidak memiliki kemampuan untuk mengajarkan anak mereka tentang pentingnya pendidikan seks, guru akan lebih termotivasi untuk mengajarkan anak-anak tentang subjek tersebut. Apabila orang tua memiliki persepsi yang tidak masuk akal sehingga tidak dapat mengajarkan anak mereka untuk mencegah kekerasan atau pelecehan seksual, pendidik adalah orang yang sangat penting untuk melakukan pendidikan tersebut.

Banyak alat yang dapat digunakan untuk mengajar, terutama pendidikan seks untuk anak usia dini. Ini termasuk media audio, visual, dan audio visual. Penggunaan media audio visual secara keseluruhan dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan anak. Media audio visual dapat merangsang pendengaran dan penglihatan sekaligus.⁵

⁵ Rizka Rahmasari dan Kartika N F, "Penerapan Pendidikan Seksual Dini Berbasis Media Audio Visual melalui Lagu Kujaga Tubuhku," (Yogyakarta:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini), Vol.7 No.1, hlm.844.

Media audio visual yang digunakan ini bertujuan untuk memberikan edukasi seks kepada anak tentang anatomi tubuh anak, bagian-bagian yang boleh diperlihatkan dan tidak boleh diperlihatkan kepada orang asing, fungsi dari bagian-bagian tersebut, cara mengidentifikasi tindakan kekerasan seksual sedini mungkin, meniadakan anak untuk selalu bercerita apabila bagian terlarangnya dibuka atau disentuh orang asing, serta bagaimana anak harus bertindak apabila anak berada dalam situasi terancam atau dia melihat ada temannya yang terancam.

Peneliti melakukan observasi mengenai pendidikan seksual untuk anak di sebuah TK di Desa Sokosari, yaitu TK Tunas Harapan. Dalam observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pihak sekolah, didapati bahwa pendidikan seksual diajarkan sesuai dengan kurikulum, dengan media yang digunakan untuk mengajarkan pendidikan seksual yang ada berupa lembar kerja anak, gambar, dan poster anggota tubuh. Kegiatan pembelajaran mengenai seksual mengalami hambatan karena kurangnya media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Selain itu, guru mengatakan bahwa ada penyimpangan seksual yang terjadi di kelas, yaitu ada anak yang secara spontan mengucapkan alat kelamin laki-laki dan perempuan tanpa malu. Mereka khawatir bahwa ini dapat berdampak negatif pada anak-anak lainnya. Selain itu, ada kasus di mana anak laki-laki sering mencium pipi anak perempuan dengan sengaja, yang berdampak pada anak laki-laki lain karena beberapa anak lain ikut-ikutan melakukan hal yang sama. Anak perempuan yang dicium malah senang dan menerimanya sebagai hal biasa.

Pendidik masih berusaha untuk mengatasi masalah ini dengan teguran dengan pendekatan emosional anak dan pembelajaran melalui cerita yang terintegrasi dalam pendidikan seksual.

Berdasarkan permasalahan di atas bahwa dengan konsep pendidikan seksual melalui video animasi, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Mengetahui pengembangan video animasi *self awarnes and sex education* “SANSE” untuk pendidikan seksual AUD di TK Tunas Harapan Sokosari. Melalui pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat memudahkan guru dan orang tua dalam mengajarkan pendidikan seksual pada anak.

Beberapa penelitian yang membahas tentang pengembangan media pembelajaran video pembelajaran seks telah dilakukan sebelumnya oleh Pradipta Dyah Palupi yang dinilai layak. Namun masih terdapat kekurangan yaitu pada penyajian gambar animasi, pengisian suara atau *dubbing* yang kurang jelas, serta peneliti dalam mengembangkan media video animasi masih menggunakan gambar yang terlalu rumit dan kecil sehingga anak kurang dapat fokus terhadap gambar yang ditonjolkan.

Video animasi “SANSE” yang dikembangkan peneliti akan berbeda dengan media yang telah dikembangkan oleh beberapa peneliti terdahulu. Keunggulan media ini adalah video animasi dengan menggunakan karakter yang disukai anak, disertai dengan kuis terinteraktif, serta nuansa background yang ceria untuk memancing semangat dan rasa senang untuk menonton. Selain itu

materi yang disampaikan sesuai dengan tahapan anak usia dini sehingga tidak membingungkan anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang peneliti tuliskan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan video animasi *self awarnes and sex education* “SANSE” untuk pendidikan seksual AUD di TK Tunas Harapan Sokosari?
2. Bagaimana kelayakan video *self awarnes and sex education* “SANSE” untuk pendidikan seksual AUD ditinjau dari validasi ahli media, materi dan guru ?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan seks AUD setelah penggunaan media video *self awarnes and sex education* “SANSE”?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengembangan video animasi *self awarnes and sex education* “SANSE” untuk pendidikan seksual AUD di TK Tunas Harapan Sokosari
2. Mengetahui kelayakan video *self awarnes and sex education* “SANSE” untuk pendidikan seksual AUD ditinjau dari validasi ahli media, materi dan guru
3. Mengetahui pendidikan seks AUD setelah penggunaan media video *self awarnes and sex education* “SANSE”

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dari segi teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi segenap civitas academica sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang relevan dengan Pendidikan seksual anak usia dini. Sebagai bahan informasi

tambahan dan edukasi tentang sejsual kepada anak usia dini agar dapat menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan terutama kejahatan seksual.

2. Kegunaan Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh :

a. Guru

Dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk siswa pada pelaksanaan kegiatan khusus pendidikan seksual anak.

b. Siswa

Memberikan pemahaman tentang *self awareness* atau kesadaran diri sendiri agar anak lebih berhati-hati dalam menjaga diri sendiri.

c. Mahasiswa

Menambah wawasan mahasiswa mengenai konsep video edukatif dalam proses pendidikan seksual anak usia dini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adanya penulisan sistematika penyusunan ini agar mempermudah dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis membagi proposal ini menjadi 5 (lima) bagian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori : Pada bab ini berisi tentang deskripsi teori yaitu pengembangan video animasi, video animasi SANSE dan pengertian pendidikan seks anak usia dini, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian: Pada bab ini berisi tentang model penelitian, prosedur penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Berisi tentang desain awal produk, uji coba lapangan dan desain akhir produk sebagai peningkatan pemahaman anak usia dini pada pendidikan seksual.

BAB V Penutup: Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Video animasi *Self Awareness And Sex Education* “SANSE” adalah sebuah media ajar yang berbasis audio visual yang dikembangkan oleh peneliti dengan memasukkan komponen-komponen animasi di dalamnya, dan digunakan dalam pembelajaran pendidikan seks anak usia dini di TK Tunas Harapan Sokosari. Isi atau konten dalam video animasi SANSE berisi tentang pengenalan anggota tubuh dan cara merawatnya, pengenalan gender, keterampilan menjaga diri dari kejahatan seksual dengan mengajarkan bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh, dan mengidentifikasi situasi-situasi yang dapat menyebabkan eksploitasi seksual dan bagaimana mencegah kondisi yang mengancam dirinya. Video animasi SANSE dikembangkan dengan menggunakan *software* berupa aplikasi *canva* dan *kinemaster*.

Media ajar video animasi *Self Awareness And Sex Education* “SANSE” dinilai memenuhi kriteria kelayakan sebagai media ajar pendidikan seks aud dari aspek media dan materi. Kelayakan ini berdasar pada penilaian ahli media dan ahli materi dalam instrumen validasi yang telah diisi. Pada instrumen penilaian ahli materi meliputi aspek substansi materi, penggunaan bahasa dan penyajian. Sedangkan instrumen penilaian ahli media meliputi aspek tampilan visual dan pemrograman. Respon guru terhadap pengembangan video animasi berdasarkan uji coba, diperoleh skor 4,7 dari skala 5 dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan dengan pengamatan oleh peneliti dan guru dari 15 siswa kelompok B terdapat 3 anak yang belum berkembang, 7 yang mulai berkembang dan 5 anak berkembang sangat baik. Hal ini diketahui bahwa kemampuan anak dalam memahami materi pendidikan seks anak usia dini masih terbilang rendah. Kemudian dilakukan uji coba pemahaman pendidikan seks anak usia dini melalui media video animasi SANSE yang dilaksanakan oleh wali kelas pada 15 anak kelompok B terdapat 4 anak berkembang sesuai harapan dan 11 anak sudah berkembang sangat baik. Berdasarkan hasil uji coba ini diperoleh presentase sebesar 73,3% anak termasuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSH). Video animasi SANSE setelah penggunaan terbukti berpengaruh pada pendidikan seks anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan video animasi Self Awareness And Sex Education "SANSE" untuk pendidikan seks anak usia dini di TK Tunas Harapan Sokosari, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hendaknya guru dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan, banyak mencari referensi media ajar, dan diharapkan dapat menggunakan bahan ajar video animasi SANSE sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam menyampaikan materi pendidikan seks anak usia dini atau dapat dijadikan media bimbingan kepada orang tua siswa.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan pada peneliti lain dapat mengembangkan media pembelajaran video animasi dengan pembahasan yang berbeda isi atau

kontennya dan lebih konkrit juga dengan tampilan audio dan visual yang lebih menarik dan lebih interaktif dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin Sutrisno, d. (2021). Pentingnya Pendidikan Anak di Usia Dini. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2.
- Asmani Arif, F. W. (2021). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman dan Menghindari Pencegahan Kekerasan Maupun Kejahatan Seksual. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3).
- Bp, A. R. (2022). Pengertian Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Kajian Pendidikan Islam*, 2, 4.
- Dyah Rahmawati, R. B. (n.d.). Pengalaman Guru Mengajarkan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 4(3).
- Gokma Nafita Tampubolon, d. (2019). Pengembangan Buku Pendidikan Seksual Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Obsesi*, 3(2).
- Henny Sri, E. S. (2018). Kekerasan Seksual Pada Anak di Kabupaten Karawang. *Jurnal Bidan*, 4(2).
- I Dewa Ayu Maythalia Joni, E. R. (2020, Juni). Psikoedukasi Pendidikan Seks Kepada Guru dan Orang Tua Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak. *Jurnal Diversita*, 6(1).
- Imroatun Maulana Muslich, d. (2023). Pentingnya Pengenalan Pendidikan Seks dalam Pencegahan Seksual Abuse pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2).
- Irsyaad Akbar Syaputra, d. (2022). Media Video Pembelajaran Pendidikan Seks Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 6 SD dalam Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Terhadap Anak. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 9(2), 125.
- Kartika Mariyona, d. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Kota Bukittinggi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2).
- Latifah Permatasari Fajrin, d. (2020). Implementasi Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2).
- Nadya Charisa Suhasmi, S. I. (2021). Materi Pendidikan Seks bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 166-171.

- Natasyah Amalanda, d. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran bid book pada pendidikan seks untuk anak usia 4-5 tahun di TK DWP Banjaran. *Jurnal Orogam studi PGRA*, 185.
- Palupi, P. D. (n.d.). Pengembangan Media Video Animasi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini Guna Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak di TK Tunas Rimba Purwokerto. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 4(7).
- Raihana, D. T. (2020). Urgensi Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 76.
- Rohayati. (n.d.). Konsepsi Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 26.
- Septiani, R. D. (2021). Pentingnya Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1).
- Sri Tirtayani, F. R. (2021). Perbedaan Penggunaan Media Video Animasi dan Kartu Bergambar terhadap Pencegahan Seksual Abuse pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(3).
- Venny Vidayanti, d. (2020). Pengaruh Pendidikan Seks Dini melalui Media Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Sekolah tentang Seksualitas. *Jurnal Forum Ilmiah*, 5(2).

